



IAIN PAREPARE



LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN DOSEN, TENDIK, DAN MAHASISWA TERHADAP SUASANA AKADEMIK

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
Tahun 2024

LAPORAN

HASIL SURVEI KEPUASAN DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN MAHASISWA TERHADAP SUASANA AKADEMIK



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN DOSEN TERHADAP SUASANA AKADEMIK

Disusun Oleh
Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Parepare

Tim Penyusun:
Tim Gugus Mutu
LPM IAIN Parepare

Parepare, 16 September 2024
Ketua LPM

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line with a small loop at the end, and a vertical line intersecting it from below. There is a small arrow pointing downwards at the end of the horizontal line.

Dr. Muh. Qadaruddin, M. Sos. I

KATA PENGANTAR


Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan bimbingan-Nya, sehingga sehingga Laporan Survei Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa terhadap Suasana Akademik ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi dan umpan balik terhadap penyelenggaraan suasana akademik pada lingkungan perguruan tinggi sebagai upaya peningkatan mutu layanan akademik secara berkelanjutan.

Survei ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan sivitas akademika yang meliputi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap berbagai aspek suasana akademik secara menyeluruh. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan strategis guna meningkatkan kualitas akademik dan pelayanan institusi.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, terutama kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang objektif. Apresiasi juga kami sampaikan kepada tim penyusun dan seluruh pihak yang turut membantu dalam proses pelaksanaan survei hingga penyusunan laporan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan laporan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pelayanan akademik dan pengembangan institusi secara menyeluruh.

Parepare, 16 September 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line with a loop and a vertical line extending downwards, ending in a small flourish.

Ketua LPM

DAFTAR ISI

LAPORAN.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I	
PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan.....	7
BAB II	
METODOLOGI SURVEI.....	8
A. Rencana dan Tahapan Survei.....	8
B. Waktu Pelaksanaan	8
BAB III	
HASIL DAN PEMBAHASAN	10
A. Responden.....	10
B. Hasil Survei Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa Keseluruhan terhadap Suasana Akademik	11
C. Hasil Survei Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa terhadap Suasana Akademik.....	18
BAB IV	
KESIMPULAN DAN SARAN	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 1368.1 Tahun 2022 tentang suasana akademik, mengatur semua regulasi akademik yang meliputi upaya pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. Peraturan tersebut dilengkapi dengan berbagai dokumen pendukung meliputi: ruang lingkup, pihak yang terlibat, langkah strategis, mekanisme pelaksanaan, serta monitoring dan cara mengevaluasinya.

Kondisi atau suasana akademik yang mendukung sangat diperlukan agar keseluruhan ornament akademika dapat melaksanakan kegiatan akademik secara baik. Institut Agama Islam Negeri Parepare melakukan evaluasi kepuasan suasana akademik setiap akhir semester genap pada setiap tahun akademik. Evaluasi ini melibatkan berbagai bidang terkait antara lain: Rektor, Lembaga Penjamin Mutu, Dekan, Gugus Penjamin Mutu di lingkup Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Evaluasi hasil angket kepuasan terhadap suasana akademik menjadi modal awal dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu layanan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Evaluasi tersebut mencakup aspek sarana dan prasarana pembelajaran, kualitas layanan akademik, keberagaman kegiatan ilmiah dan pengembangan minat bakat, serta kecukupan alokasi dana dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada tahun akademik berikutnya.

Peningkatan mutu suasana akademik tidak terlepas dari kebutuhan dan harapan para pengguna layanan pendidikan, yaitu dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dosen membutuhkan dukungan akademik dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah. Tenaga kependidikan memerlukan sistem layanan administrasi yang efektif dan profesional untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan akademik. Sementara itu, mahasiswa sebagai kelompok terbesar dalam civitas akademika memerlukan lingkungan belajar yang nyaman, fasilitas yang memadai, serta akses yang luas terhadap kegiatan akademik dan non-akademik. Oleh karena itu, penting bagi lembaga untuk mengetahui kebutuhan tiap unsur sivitas akademika pada tingkat program studi, fakultas, dan institusi, agar kebijakan peningkatan mutu dapat tepat sasaran.

Sinergisitas yang baik dan terukur antara pimpinan institut, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), fakultas dan program studi, unit layanan akademik, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sangat diperlukan dalam mewujudkan suasana

akademik yang kondusif, religius, produktif, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Kerja sama yang sinergis tersebut diharapkan mampu mendorong pengembangan mutu akademik di IAIN Parepare secara berkelanjutan, sejalan dengan amanat Peraturan Rektor IAIN Parepare Nomor 1368.1 Tahun 2022 tentang Suasana Akademik.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan survei kepuasan dosen terhadap suasana akademik adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen terhadap suasana akademik di lingkup Institut Agama Islam Negeri Parepare secara menyeluruh.

BAB II

METODOLOGI SURVEI

A. Rencana dan Tahapan Survei

Pelaksanaan survei kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan direncanakan setiap akhir semester genap dengan tahapan yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pengembangan instrumen dan desain penelitian

Instrumen yang digunakan berjenis angket tertutup dengan menggunakan skala *likert*. Instrumen disusun melalui *focus group discussion* (FGD) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjamin Mutu. Pada tahap awal, sebelum disebarkan instrumen juga diuji validitas dan reliabilitasnya.

Subjek penelitian dalam survei kepuasan dosen terhadap suasana akademik adalah dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare. Pendekatan yang digunakan dalam survei ini adalah pendekatan deskriptif.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara perekapan data hasil dari angket yang telah diisi oleh keseluruhan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan oleh koordinator masing-masing bidang menggunakan *platform Google Form*. Rekap keseluruhan data disajikan dalam excel dan dianalisis.

3. Analisis data

Data hasil angket kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap suasana akademik Institut Agama Islam Negeri Parepare disajikan dalam diagram batang dengan menggunakan excel. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif deskriptif.

4. Laporan hasil

Laporan hasil survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap suasana akademik disusun oleh tim di bawah koordinasi Lembaga Penjamin Mutu Institut Agama Islam Negeri Parepare.

B. Waktu Pelaksanaan

Survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap suasana akademik dilaksanakan secara reguler pada setiap akhir semester genap (bulan Agustus hingga September). Setelah data terkumpul, pada bulan September data yang

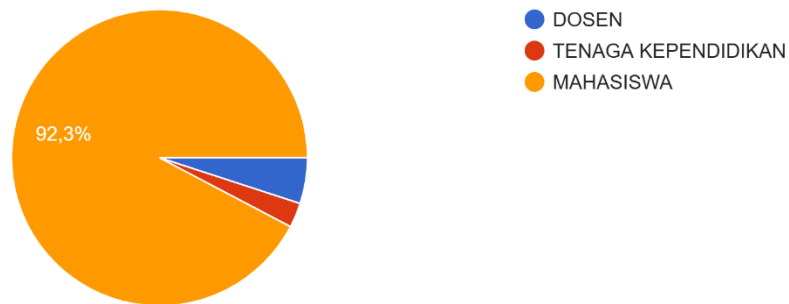
telah ditabulasi diolah dan dianalisis, kemudian dibuat laporan hasil survei.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Responden

Sebanyak 1.078 responden yang terdapat di Institut Agama Islam Negeri Parepare mengisi kuesioner survei ini. Profil responden disajikan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Profil Responden Survei Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa terhadap Suasana Akademik

Tabel 1. Sebaran Jumlah Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa Secara Keseluruhan

Kategori	Persentase
Dosen	5%
Tenaga Kependidikan	2,7%
Mahasiswa	92,3%

Berdasarkan hasil survei kepuasan terhadap suasana akademik yang telah dilaksanakan, diperoleh data bahwa sebagian besar responden berasal dari kelompok mahasiswa dengan persentase sebesar 92,3%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam pelaksanaan survei berada pada kategori sangat tinggi. Sebaliknya, partisipasi dosen hanya mencapai sekitar 5%, sedangkan tenaga kependidikan berkontribusi sebesar 2,7% dari total responden. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan dua unsur utama sivitas akademika selain mahasiswa masih tergolong rendah.

Komposisi responden yang tidak proporsional ini memberikan implikasi terhadap representativitas hasil survei. Dominasi responden dari kalangan mahasiswa menyebabkan hasil survei cenderung lebih merefleksikan persepsi mahasiswa

dibandingkan dosen dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, interpretasi data dan penarikan kesimpulan dari hasil survei perlu dilakukan secara hati-hati, dengan mempertimbangkan aspek keterwakilan responden agar tidak menimbulkan bias dalam pengambilan keputusan atau rekomendasi kebijakan institusi.

Rendahnya tingkat partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam survei ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain minimnya sosialisasi pelaksanaan survei kepada kedua kelompok tersebut, keterbatasan waktu karena tuntutan tugas akademik dan administratif, serta kemungkinan adanya pandangan bahwa survei lebih ditujukan kepada mahasiswa. Kondisi ini menjadi bahan evaluasi yang penting bagi pelaksana survei pada periode berikutnya agar dapat meningkatkan keterlibatan seluruh unsur sivitas akademika secara proporsional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun survei telah berhasil memperoleh respon dalam jumlah besar, namun penyebaran responden belum menunjukkan keseimbangan antar kelompok sivitas akademika. Ke depan, diperlukan strategi peningkatan partisipasi dosen dan tenaga kependidikan melalui intensifikasi komunikasi, pemanfaatan berbagai media informasi kampus, serta memberikan penekanan bahwa survei ini merupakan bagian integral dari upaya peningkatan mutu layanan akademik secara berkelanjutan di lingkungan IAIN Parepare.

B. Hasil Survei Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa Keseluruhan terhadap Suasana Akademik

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Survei Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa Terhadap Suasana Akademik 2023/2024

Aspek	Sangat Tidak Puas		Tidak Puas		Puas		Sangat Puas	
	count	row N%	count	row N%	count	row N%	count	row N%
Sarana yang disediakan termasuk representatif dan mendukung pelaksanaan suasana akademik	30	2,78	36	3,34	563	52,23	449	41,65
Sarana yang disediakan mudah diakses dosen/tendik/mahasiswa	28	2,60	36	3,34	535	49,63	479	44,44
Sarana yang disediakan memenuhi K3 yaitu kesehatan dan keselamatan kerja	22	2,04	58	5,38	591	54,84	407	37,75
Prasarana yang disediakan	22	2,04	40	3,71	615	57,04	401	37,19

representatif								
Prasarana yang disediakan mudah diakses oleh dosen/tendik/mahasiswa	26	2,41	36	3,34	558	51,76	458	42,49
Prasarana yang disediakan memenuhi K3 yaitu kesehatan dan keselamatan kerja	23	2,13	43	3,99	597	55,38	415	38,50
Institut/Fakultas/Prodi/Lembaga/Unit menyediakan program-program suasana akademik yang beragam	22	2,04	37	3,43	527	48,89	492	45,64
Program yang disediakan memungkinkan kolaborasi antar dosen/tendik/mahasiswa, dosen dengan mahasiswa, dosen dengan mitra	26	2,41	32	2,97	577	53,51	443	41,11
Dana bantuan yang disediakan oleh lembaga termasuk cukup	30	2,78	74	6,86	541	50,19	433	40

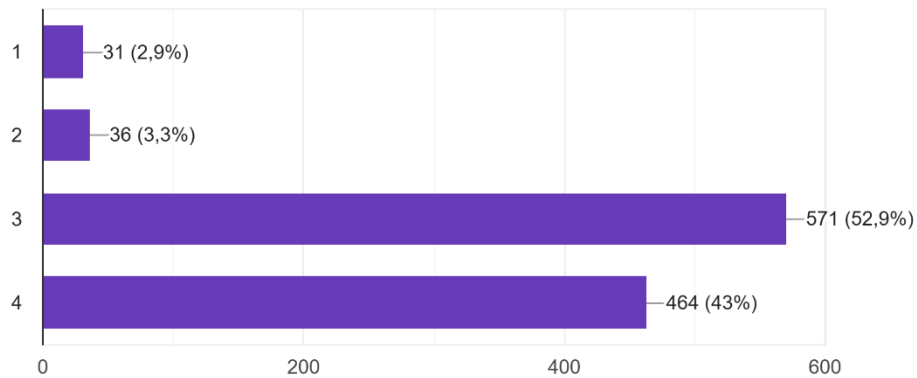
Penilaian kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa secara keseluruhan terhadap suasana akademik mencakup empat aspek besar antara lain sarana, prasarana, ragam program kegiatan, alokasi dana. Adapun hasil dari keseluruhan aspek tersebut dapat dilihat

1. Aspek Sarana

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada responden yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan (tendik), dan mahasiswa, diperoleh gambaran tingkat kepuasan terhadap ketersediaan dan kelayakan sarana dalam mendukung suasana akademik. Analisis berikut disusun berdasarkan tiga butir pernyataan terkait aspek sarana.

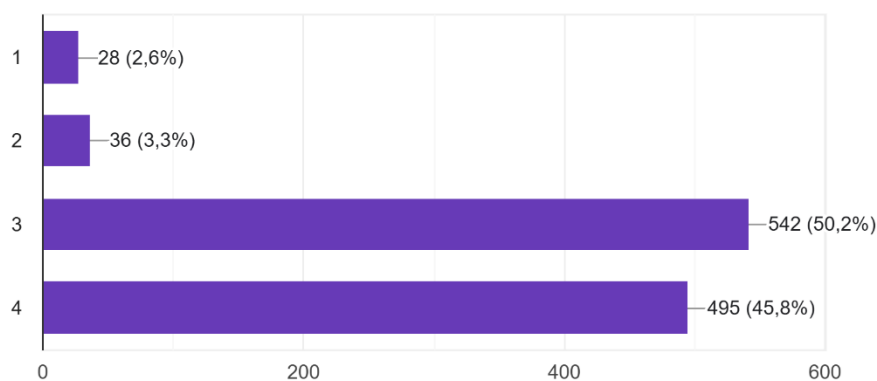
a. Sarana yang Disediakan Termasuk Representatif dan Mendukung Suasana Akademik

Pada butir pertama, sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap pernyataan bahwa sarana yang disediakan kampus dinilai representatif dan mendukung pelaksanaan kegiatan akademik. Sebanyak 52,9% responden menyatakan setuju dan 43% sangat setuju. Hanya sebagian kecil yang menyatakan tidak setuju (3,3%) dan sangat tidak setuju (2,9%). Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas sarana kampus dinilai baik oleh mayoritas warga akademik. Meski demikian, adanya persentase kecil responden yang kurang puas menjadi indikasi perlunya perbaikan pada beberapa sarana tertentu agar lebih merata dan memenuhi kebutuhan seluruh pengguna.



b. Sarana Yang Disediakan Mudah Diakses Dosen/Tendik/Mahasiswa

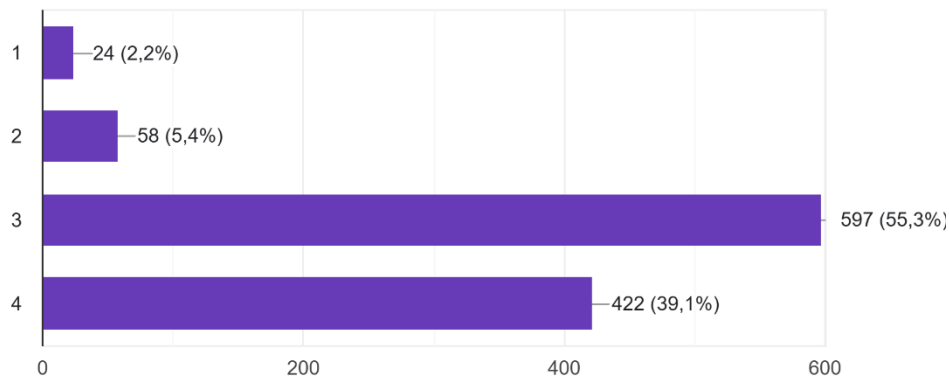
Hasil analisis pada butir kedua menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa sarana kampus mudah diakses. Sebanyak 50,2% responden menyatakan setuju dan 45,8% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Adapun responden yang menyatakan ketidaksetujuan hanya berjumlah 5,9% secara keseluruhan. Hal ini menggambarkan bahwa institusi telah berhasil menyediakan akses yang cukup merata terhadap sarana akademik. Meski demikian, kendala akses yang dirasakan sebagian kecil responden perlu menjadi perhatian, terutama terkait pemerataan distribusi sarana dan optimalisasi layanan berbasis teknologi informasi.



c. Sarana Yang Disediakan Memenuhi K3 Yaitu Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Pada butir ketiga, mayoritas responden memberikan penilaian bahwa sarana kampus telah memenuhi standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang meliputi aspek kebersihan, keamanan, dan kenyamanan. Sebanyak 55,3% responden menyatakan setuju dan 39,1% menyatakan sangat setuju. Namun demikian, masih terdapat 7,6% responden yang menilai sarana belum sepenuhnya memenuhi standar K3. Hal ini menjadi indikator bahwa pengelolaan sarana kampus perlu terus ditingkatkan, terutama

dalam hal perawatan fasilitas keselamatan seperti ketersediaan jalur evakuasi, alat pemadam kebakaran (APAR), sanitasi, serta rambu-rambu keselamatan kerja.



Secara umum, penilaian responden terhadap aspek sarana menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Ketiga indikator yang dianalisis menggambarkan bahwa:

- Sarana kampus dinilai telah memadai dan menunjang suasana akademik.
- Aksesibilitas sarana relatif baik bagi seluruh sivitas akademika.
- Standar K3 pada sarana kampus telah diterapkan dengan cukup baik, meskipun tetap memerlukan peningkatan.

Namun demikian, masih ditemukan beberapa catatan perbaikan, terutama terkait pemerataan kualitas sarana dan peningkatan aspek keselamatan dan kenyamanan. Oleh karena itu, diperlukan langkah berkelanjutan dalam pengelolaan dan pengembangan sarana agar semakin mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif sesuai dengan ketentuan Perguruan Tinggi.

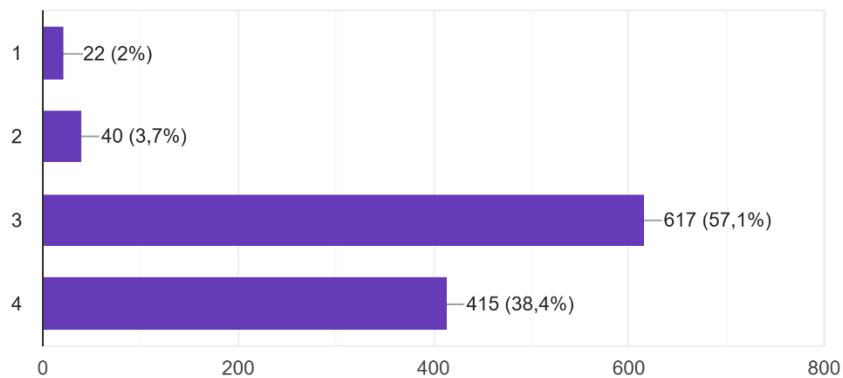
2. Prasarana

Berdasarkan hasil survei, secara umum responden memberikan penilaian yang baik terhadap aspek prasarana yang tersedia di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Analisis berikut disusun berdasarkan tiga butir pernyataan terkait aspek prasarana.

a. Prasarana Yang Disediakan Representatif

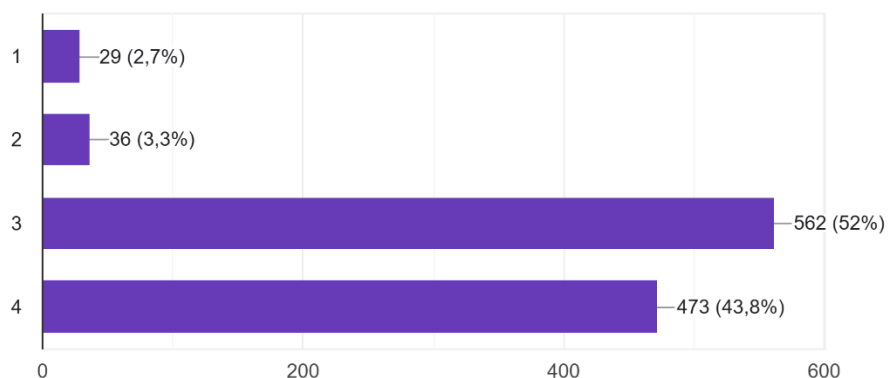
Terkait ketersediaan prasarana yang representatif, mayoritas responden menyatakan puas. Sebanyak 57,1% responden menyatakan setuju dan 38,4% menyatakan sangat setuju bahwa prasarana yang disediakan telah bersifat representatif. Hanya sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju (3,7%) dan sangat tidak setuju (2%). Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas seperti ruang perkuliahan, laboratorium, dan perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan dasar kegiatan belajar-mengajar, meskipun sebagian kecil responden masih berharap adanya peningkatan kualitas dan kelengkapan

fasilitas.



b. Prasarana Yang Disediakan Mudah Diakses Oleh Dosen/Tendik/Mahasiswa

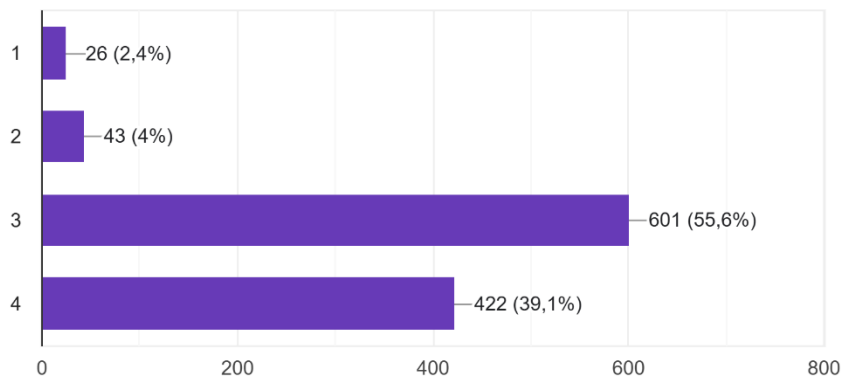
Pada indikator kemudahan akses terhadap prasarana, sebanyak 52% responden memberikan jawaban setuju dan 43,8% sangat setuju, sedangkan 3,3% tidak setuju dan 2,7% sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa aksesibilitas terhadap prasarana kampus telah berjalan baik dan dapat dimanfaatkan secara merata oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Meskipun demikian, sebagian kecil responden masih merasakan keterbatasan dalam akses, terutama pada jam-jam tertentu atau pada fasilitas yang memiliki keterbatasan kapasitas pemakaian.



c. Prasarana Yang Disediakan Memenuhi K3 Yaitu Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Terkait pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3), sebanyak 55,6% responden menyatakan setuju dan 39,1% menyatakan sangat setuju, sedangkan 4% tidak setuju dan 2,4% sangat tidak setuju. Hal ini mencakup kebersihan ruang, pencahayaan, ventilasi, serta tata letak ruangan yang mendukung aktivitas akademik. Meski demikian, masih terdapat responden yang menilai aspek keselamatan belum sepenuhnya optimal, khususnya dalam penyediaan sarana K3 seperti alat pemadam

kebakaran, jalur evakuasi, dan fasilitas P3K.



Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa prasarana yang tersedia telah berfungsi secara efektif dalam mendukung suasana akademik yang kondusif di IAIN Parepare. Namun, untuk mencapai kualitas layanan akademik yang lebih optimal dan berkelanjutan, lembaga tetap perlu melakukan:

- Pemeliharaan dan pembaruan fasilitas secara berkala
- Pemerataan distribusi prasarana antar unit/fakultas
- Penguatan sarana dan standar keamanan sesuai prinsip K3
- Pengelolaan akses prasarana yang lebih efisien dan terstruktur

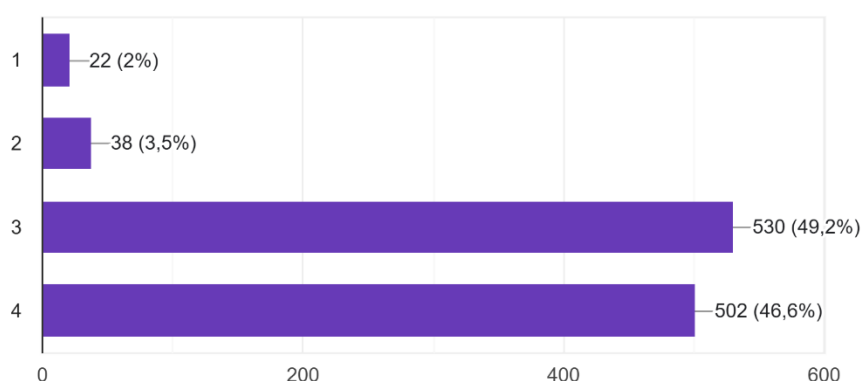
3. Ragam Program Kegiatan

Berdasarkan hasil survei yang melibatkan 1.078 responden yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa suasana akademik di institusi dinilai sudah berjalan cukup baik, khususnya dalam penyediaan program-program akademik yang beragam dan mendukung kolaborasi. Analisis berikut disusun berdasarkan dua butir pernyataan terkait aspek ragam program kegiatan.

a. Institut/Fakultas/Prodi/Lembaga/Unit Menyediakan Program-Program Suasana Akademik Yang Beragam

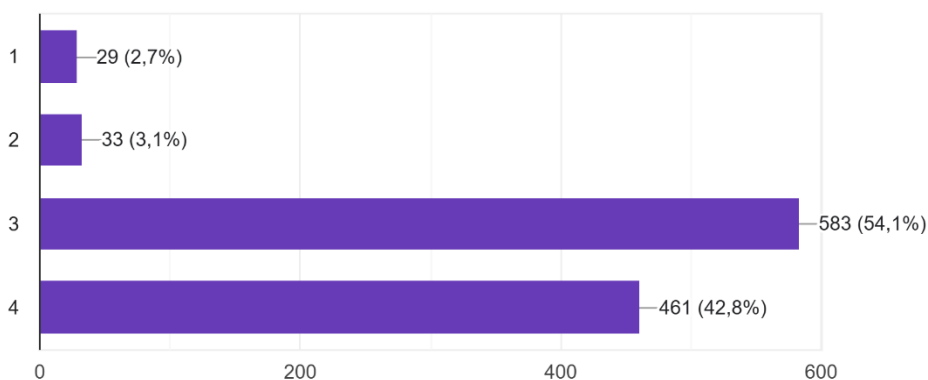
Pada aspek keragaman program akademik, sebagian besar responden memberikan penilaian puas (49,2%) dan sangat puas (46,6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas sivitas akademika merasa institusi telah menyediakan berbagai kegiatan akademik yang mendukung pengembangan wawasan dan kompetensi, seperti seminar, lokakarya, perkuliahan umum, dan kegiatan ilmiah lainnya. Hanya sebagian kecil responden yang merasa keberagaman program masih kurang, yaitu sekitar 5,5%, sehingga masih ada peluang untuk menambah variasi dan inovasi program akademik di

masa mendatang.



b. Program Yang Disediakan Memungkinkan Kolaborasi Antar Dosen/Tendik/Mahasiswa, Dosen Dengan Mahasiswa, Dosen Dengan Mitra

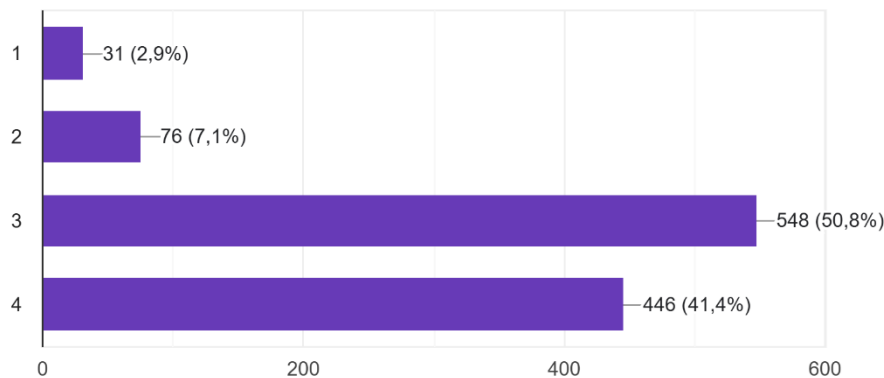
Pada aspek program yang mendukung kolaborasi akademik, tanggapan responden juga menunjukkan tren positif. Sebanyak 54,1% memberikan penilaian puas, dan 42,8% memberikan penilaian sangat puas terhadap program yang memfasilitasi kerja sama antara dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta mitra eksternal. Hal ini menggambarkan bahwa aktivitas kolaboratif di institusi telah berjalan, misalnya melalui penelitian bersama, pengabdian kepada masyarakat, proyek akademik, maupun kemitraan dengan pihak luar.



Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa suasana akademik dinilai kondusif dan suportif, khususnya dalam memfasilitasi kegiatan akademik yang bervariasi serta interaksi kolaboratif antar warga kampus. Meskipun demikian, masih diperlukan beberapa peningkatan agar pelaksanaan program lebih inovatif, inklusif, dan berdampak luas.

4. Alokasi Dana

Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap kecukupan dana bantuan yang disediakan lembaga menunjukkan kecenderungan positif. Mayoritas responden, yaitu 50,8%, memberikan penilaian puas, dan 41,4% menyatakan sangat puas terhadap kecukupan dana bantuan yang disediakan lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 92% responden menilai dana bantuan yang tersedia telah mencukupi kebutuhan aktivitas akademik dan kelembagaan. Sementara itu, 10% responden lainnya menyatakan belum puas (7,1% tidak puas dan 2,9% sangat tidak puas). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum dana bantuan sudah memadai, namun masih terdapat sebagian kecil sivitas akademika yang merasakan keterbatasan alokasi dana, kemungkinan pada kegiatan tertentu seperti penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan organisasi kemahasiswaan, atau kegiatan penunjang lainnya.



Secara keseluruhan, hasil survei ini mencerminkan bahwa lembaga telah menunjukkan komitmen yang baik dalam mendukung kegiatan akademik dan pengembangan mutu melalui penyediaan dana bantuan. Namun demikian, masih diperlukan optimalisasi pemerataan distribusi dana serta transparansi alokasi dan mekanisme pengajuan agar lebih mudah diakses oleh seluruh pihak.

C. Hasil Survei Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa terhadap Suasana Akademik

1. Dosen

Secara keseluruhan, hasil analisis survei kepuasan dosen terhadap suasana akademik disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Survei Kepuasan Dosen Terhadap Suasana Akademik 2023/2024

Aspek	Sangat Tidak Puas		Tidak Puas		Puas		Sangat Puas	
	count	row N%	count	row N%	count	row N%	count	row N%
Sarana yang disediakan termasuk	0	0,00	2	3,70	16	29,63	36	66,67

representatif dan mendukung pelaksanaan suasana akademik								
Sarana yang disediakan mudah diakses dosen/tendik/mahasiswa	1	1,85	0	0,00	17	31,48	36	66,67
Sarana yang disediakan memenuhi K3 yaitu kesehatan dan keselamatan kerja	0	0,00	6	11,11	27	50,00	21	38,89
Prasarana yang disediakan representatif	0	0,00	2	3,70	16	29,63	36	66,67
Prasarana yang disediakan mudah diakses oleh dosen/tendik/mahasiswa	0	0,00	4	7,41	26	48,15	24	44,44
Prasarana yang disediakan memenuhi K3 yaitu kesehatan dan keselamatan kerja	0	0,00	1	1,85	17	31,48	36	66,67
Institut/Fakultas/Prodi/Lembaga/Unit menyediakan program-program suasana akademik yang beragam	0	0,00	1	1,85	16	29,63	37	68,52
Program yang disediakan memungkinkan kolaborasi antar dosen/tendik/mahasiswa, dosen dengan mahasiswa, dosen dengan mitra	0	0,00	4	7,41	26	48,15	24	44,44
Dana bantuan yang disediakan oleh lembaga termasuk cukup	1	1,85	9	16,67	19	35,19	25	46,30

Berdasarkan hasil survei kepuasan dosen terhadap suasana akademik, secara umum mayoritas responden memberikan penilaian yang baik pada hampir seluruh aspek yang dinilai. Pada aspek sarana akademik, sebagian besar dosen menyatakan bahwa sarana yang tersedia telah representatif dan mendukung pelaksanaan kegiatan akademik, serta mudah diakses. Hal ini mencerminkan bahwa fasilitas yang disediakan institusi sudah memadai dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian dosen. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil responden yang menilai pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada sarana masih perlu ditingkatkan, terutama terkait kenyamanan ruang dan keamanan peralatan.

Pada aspek prasarana akademik, dosen umumnya memberikan tanggapan puas hingga sangat puas, baik dari segi kualitas maupun kemudahan akses. Namun demikian, beberapa dosen masih merasakan keterbatasan pada pemanfaatan prasarana tertentu yang mungkin belum merata pada setiap unit atau fakultas. Hal ini menjadi masukan bagi pihak kampus agar pemerataan kualitas prasarana tetap menjadi perhatian dalam peningkatan mutu layanan akademik.

Selanjutnya, pada aspek program suasana akademik, dosen menilai bahwa institusi telah menyediakan beragam kegiatan akademik, seperti seminar, lokakarya, kuliah umum, dan pengembangan profesional yang mendukung peningkatan kualitas akademik. Selain itu, kegiatan kolaborasi akademik baik antar dosen, dengan mahasiswa, maupun dengan mitra eksternal dinilai berjalan cukup baik. Namun demikian, terdapat harapan agar program kolaboratif diperluas cakupannya dan lebih terjadwal secara sistematis.

Adapun hasil survei menunjukkan bahwa aspek dengan tingkat kepuasan relatif lebih rendah adalah alokasi dana. Sejumlah dosen menilai bahwa dana bantuan dari lembaga masih dirasa kurang mencukupi, terutama untuk mendukung pelaksanaan penelitian, penulisan karya ilmiah, publikasi, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan alokasi dana dan transparansi pengelolaan anggaran untuk mendukung mutu tridharma perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa suasana akademik telah dinilai positif oleh dosen, namun terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, terutama terkait pemenuhan standar K3, pemerataan akses prasarana, dan dukungan pendanaan akademik.

2. Tenaga Kependidikan

Secara keseluruhan, hasil analisis survei kepuasan dosen terhadap suasana akademik disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Suasana Akademik 2023/2024

Aspek	Sangat Tidak Puas		Tidak Puas		Puas		Sangat Puas	
	count	row N%	count	row N%	count	row N%	count	row N%
Sarana yang disediakan termasuk representatif dan mendukung pelaksanaan suasana akademik	1	3,6	1	3,6	17	60,7	9	32,1
Sarana yang disediakan mudah diakses dosen/tendik/mahasiswa	1	3,6	0	0,00	15	53,6	12	42,9
Sarana yang disediakan memenuhi K3 yaitu kesehatan dan keselamatan kerja	1	3,6	1	3,6	20	71,4	6	21,4
Prasarana yang disediakan representatif	1	3,6	0	0,00	12	42,9	15	53,6
Prasarana yang disediakan mudah	1	3,6	0	0,00	12	42,9	12	42,9

diakses oleh dosen/tendik/mahasiswa								
Prasarana yang disediakan memenuhi K3 yaitu kesehatan dan keselamatan kerja	1	3,6	2	7,1	21	75	4	14,3
Institut/Fakultas/Prodi/Lembaga/Unit menyediakan program-program suasana akademik yang beragam	1	3,6	0	0,00	20	71,4	7	25
Program yang disediakan memungkinkan kolaborasi antar dosen/tendik/mahasiswa, dosen dengan mahasiswa, dosen dengan mitra	1	3,6	1	3,6	16	57,1	10	35,7
Dana bantuan yang disediakan oleh lembaga termasuk cukup	1	3,6	1	3,6	16	57,1	10	35,7

Berdasarkan hasil survei terhadap tenaga kependidikan (tendik), secara umum mereka menunjukkan tingkat kepuasan yang baik terhadap suasana akademik yang ada di lingkungan institusi. Pada aspek sarana akademik, sebagian besar responden menyatakan puas hingga sangat puas, yang menunjukkan bahwa kelengkapan dan kualitas sarana dinilai telah mendukung pelaksanaan tugas akademik dan administratif. Begitu pula dari sisi aksesibilitas sarana, mayoritas tendik merasa kemudahan dalam menggunakan fasilitas kampus meskipun masih ada sebagian kecil yang menilai akses perlu ditingkatkan. Pada indikator pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3), respon cenderung positif, menunjukkan bahwa lingkungan kerja sudah cukup aman dan nyaman, meskipun beberapa responden menekankan perlunya perhatian tambahan pada aspek kebersihan dan keamanan fasilitas.

Untuk aspek prasarana, seperti ruang kerja, perangkat layanan akademik, dan fasilitas administrasi, tingkat kepuasan juga merata pada kategori puas. Hal serupa terlihat pada kemudahan akses prasarana, yang dinilai mendukung kelancaran tugas tendik dalam memberikan pelayanan administratif kepada dosen dan mahasiswa. Namun, aspek pemeliharaan prasarana tetap perlu ditingkatkan agar kualitasnya terjaga secara berkelanjutan.

Selain itu, tendik juga memberikan apresiasi terhadap ragam program akademik yang diselenggarakan oleh institusi, baik bersifat ilmiah maupun pengembangan kompetensi. Program-program tersebut dinilai mampu membangun lingkungan akademik yang aktif dan produktif. Namun, pada aspek kolaborasi, masih terdapat kebutuhan peningkatan kerja sama antara tendik, dosen, dan mahasiswa agar pelaksanaan layanan administrasi akademik dapat berjalan lebih efisien. Sementara itu, dukungan dana lembaga dinilai cukup, namun

pengalokasiannya masih perlu dioptimalkan agar program pengembangan akademik dan layanan administratif lebih merata dan berkelanjutan.

3. Mahasiswa

Secara keseluruhan, hasil analisis survei kepuasan dosen terhadap suasana akademik disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Suasana Akademik
2023/2024

Aspek	Sangat Tidak Puas		Tidak Puas		Puas		Sangat Puas	
	count	row N%	count	row N%	count	row N%	count	row N%
Sarana yang disediakan termasuk representatif dan mendukung pelaksanaan suasana akademik	31	3,11	36	3,61	563	56,58	449	45,12
Sarana yang disediakan mudah diakses dosen/tendik/mahasiswa	28	2,81	36	3,61	535	53,76	480	48,24
Sarana yang disediakan memenuhi K3 yaitu kesehatan dan keselamatan kerja	24	2,41	56	5,62	591	59,39	408	41,00
Prasarana yang disediakan representatif	22	2,21	40	4,02	615	61,80	402	40,40
Prasarana yang disediakan mudah diakses oleh dosen/tendik/mahasiswa	29	2,91	34	3,41	558	56,08	458	46,03
Prasarana yang disediakan memenuhi K3 yaitu kesehatan dan keselamatan kerja	26	2,61	41	4,12	596	59,89	416	41,80
Institut/Fakultas/Prodi/Lembaga/Unit menyediakan program-program suasana akademik yang beragam	22	2,21	37	3,71	528	53,06	492	49,44
Program yang disediakan memungkinkan kolaborasi antar dosen/tendik/mahasiswa, dosen dengan mahasiswa, dosen dengan mitra	29	2,91	32	3,21	574	57,68	444	44,62
Dana bantuan yang disediakan oleh lembaga termasuk cukup	31	3,11	74	7,41	541	54,37	433	43,51

Berdasarkan hasil survei yang melibatkan mahasiswa, menunjukkan sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian “Puas” dan “Sangat Puas” pada seluruh aspek yang diukur, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang menyatakan ketidakpuasan.

Pada aspek sarana akademik, mahasiswa menilai bahwa sarana yang disediakan kampus cukup representatif dan mendukung proses pembelajaran. Kemudahan akses terhadap

sarana akademik juga memperoleh penilaian positif, yang menunjukkan bahwa fasilitas dapat digunakan dengan baik oleh mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat mahasiswa yang merasa kurang puas, yang mengindikasikan perlunya pemerataan kualitas sarana antar fakultas atau unit.

Pada aspek prasarana kampus, mahasiswa memberikan penilaian yang juga cenderung positif. Lebih dari 90% responden menyatakan puas dan sangat puas terhadap ketersediaan dan aksesibilitas prasarana, meskipun sebagian kecil mahasiswa masih menilai bahwa kenyamanan ruang belajar, kebersihan lingkungan, dan ketersediaan ruang kegiatan perlu ditingkatkan. Pemenuhan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berada pada kategori baik, tetapi tetap memerlukan penguatan dari sisi fasilitas pendukung seperti alat pemadam kebakaran, ventilasi ruangan, dan jalur evakuasi.

Selanjutnya, pada aspek ragam program akademik, mahasiswa merasa bahwa kampus telah menyediakan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan akademik dan non-akademik, termasuk seminar, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan lomba ilmiah. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dinilai berjalan baik, terutama melalui kegiatan penelitian dan bimbingan akademik. Meski demikian, beberapa mahasiswa berharap agar kegiatan akademik lebih merata dan tidak hanya terpusat pada kelompok tertentu.

Pada aspek alokasi dan dukungan dana akademik, respon mahasiswa berada pada tingkat kepuasan yang cukup baik, namun persentase ketidakpuasan di aspek ini lebih tinggi dibanding aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi, keberlanjutan, dan akses yang merata terhadap bantuan dana kegiatan akademik masih perlu ditingkatkan oleh pihak institusi.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data survei kepuasan terhadap suasana akademik yang melibatkan 1.078 responden yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan (tendik), dan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa suasana akademik di IAIN Parepare secara umum berada pada kategori baik. Mayoritas responden memberikan penilaian “Puas” dan “Sangat Puas” pada berbagai aspek yang diukur, meliputi sarana, prasarana, ragam program akademik, dan dukungan dana akademik. Namun demikian, terdapat beberapa catatan penting yang perlu menjadi perhatian institusi untuk peningkatan mutu berkelanjutan.

Pada aspek sarana dan prasarana, baik dosen, tendik, maupun mahasiswa sepakat bahwa fasilitas kampus dinilai telah mendukung kegiatan akademik dan mudah diakses. Selain itu, penerapan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga dinilai cukup baik, meski masih diperlukan peningkatan terkait pemerataan kualitas, perawatan fasilitas, serta penguatan sarana keselamatan seperti jalur evakuasi dan alat pemadam kebakaran.

Pada aspek ragam program kegiatan akademik, responden menilai bahwa institusi telah menyediakan berbagai program yang mendukung pengembangan akademik dan kolaborasi, baik antar sivitas akademika maupun dengan mitra eksternal. Program ini dinilai mampu menumbuhkan dinamika akademik dan meningkatkan produktivitas akademik.

Sementara pada aspek dukungan dana akademik, meskipun sebagian besar responden memberikan penilaian positif, tingkat kepuasan pada aspek ini relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan distribusi dana bantuan akademik masih perlu ditingkatkan, terutama terkait transparansi, pemerataan, dan kemudahan akses pendanaan untuk kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa IAIN Parepare telah menciptakan suasana akademik yang kondusif dan mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, namun masih diperlukan beberapa langkah strategis untuk peningkatan mutu, antara lain:

1. Meningkatkan pemerataan sarana dan prasarana antar unit secara berkelanjutan.
2. Memperkuat aspek keamanan, kenyamanan, dan standar K3 di seluruh fasilitas kampus.
3. Mengembangkan ragam program akademik yang lebih inovatif dan kolaboratif.

4. Meningkatkan efektivitas alokasi dan transparansi dana akademik.
5. Mendorong peningkatan partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam survei mutu internal pada periode berikutnya agar hasil lebih proporsional.

Dengan memperhatikan temuan ini, peningkatan mutu suasana akademik di IAIN Parepare ke depan diharapkan dapat berjalan lebih optimal dan berkesinambungan sebagai wujud komitmen institusi dalam mendukung pencapaian visi dan misi perguruan tinggi.



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**